

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Media Sosial Instagram

##### 1. Definisi Instagram

Instagram merupakan media sosial yang berfungsi untuk mengambil, mengedit, dan meng-posting foto ataupun video para penggunanya ke halaman utama yang nantinya dapat dilihat oleh akun yang menjadi *follower* kita.

Istilah pertemanan dalam dunia media sosial Instagram menggunakan sebutan *following* dan *follower*. *Following* berarti kita mengikuti, dan *follower* merupakan sebutan bagi pengikut kita. Selanjutnya setiap pengguna dapat melakukan interaksi melalui komentar maupun dengan cara memberi tanda *like* pada foto yang dibagikan.

##### 2. Fasilitas Instagram

###### a. Kamera

Kamera merupakan fitur yang paling utama dari Instagram. Pengguna tidak hanya bisa mengunggah foto dari galeri. Fasilitas kamera memudahkan pengguna untuk membidik atau merekam momen kemudian mengedit, memberi *caption* dan me-postingnya.

###### b. Editor

Instagram dilengkapi dengan fasilitas edit yang berfungsi untuk memoles foto yang diambil melalui perangkat penggunanya. Fasilitas tersebut berfungsi untuk mengatur kembali pencahayaan, saturasi maupun kontras dari foto yang hendak diunggah.

Untuk versi terbaru, Instagram tidak lagi mengharuskan foto berwujud persegi, tapi sudah mendukung pilihan *landscape* maupun *portrait* yang memberikan kebebasan kepada pengguna saat ingin membagikan foto dengan sudut lensa yang lebih lebar.

c. *Tag* dan *Hashtag*

Sebagaimana dengan jejaring sosial lain pada umumnya. Instagram memiliki fitur *tag* dan *hashtag*. Dimana *tag* berfungsi untuk mengkaitkan teman dan *hashtag* berfungsi untuk mengelompokkan foto dalam satu label agar memudahkan dalam pencarian foto yang serupa.

d. *Caption*

*Caption* berfungsi layaknya penjelasan dari foto yang diunggah. Pada fitur ini, pengguna bisa memberikan *quote* yang menjelaskan foto unggahan maupun kata-kata yang ingin pengguna utarakan.

e. Integrasi Jejaring Sosial Lain

Instagram memberikan fasilitas bagi para pengguna untuk berbagi foto dan video jejaring sosial lain seperti Facebook, Twitter, Tumblr, dan Flickr dengan cara menyinkronkannya. Bila fasilitas ini diaktifkan maka setiap kali foto yang dibagikan, secara otomatis akan membagikannya ke jejaring sosial lainnya yang terhubung.

## **B. Gambaran Umum Instagram Explore Malang**

Explore Malang salah satu akun Instagram yang memberikan info tempat wisata yang ada di wilayah sekitar Malang. Postingan dari Explore Malang merupakan postingan ulang dari seseorang yang sengaja mengunggah suatu

momen dan memberikan *tag* pada Explore Malang. Dengan begitu, foto yang diunggah cukup beragam, karena foto tersebut didapatkan dari banyak orang yang ingin memberikan informasi tempat wisata yang sudah ada sejak lama maupun yang masih baru.

Dengan pengikut yang mencapai dua ratus ribu lebih, Explore Malang tergolong cukup populer untuk akun yang memberikan informasi tentang destinasi wisata.

### **C. Gambaran Umum Dusun Nongkojajar**

Kabupaten Pasuruan merupakan Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur yang berbatasan dengan Kabupaten Sidoarjo dan Laut Jawa di utara, Kabupaten Probolinggo di Barat, Kabupaten Malang di selatan. Pusat pemerintahan dari Kabupaten Pasuruan berlokasi di Bangil, Pasuruan. Kabupaten ini dikenal sebagai daerah perindustrian, pertanian, dan tujuan wisata seperti Taman Safari, maupun kompleks pegunungan Tengger dengan Gunung Bromo sebagai tujuan wisata utama di Kabupaten Pasuruan. Kabupaten Pasuruan memiliki keanekaragaman penduduk yang sebagian besar adalah suku Jawa, selain itu ada juga suku Madura, Tionghoa, Arab, Osing, dan suku Tengger yang masing-masing hidup berdampingan dengan damai.

Kabupaten Pasuruan terdiri atas 24 kecamatan, salah satu dari kecamatan itu adalah kecamatan Tutar yang terletak di lereng kaki Gunung Bromo. Kecamatan Tutar memiliki 12 desa, dan 341 dusun. Satu diantara 12 desa tersebut yaitu desa Wonosari. Nongkojajar merupakan salah satu dusun yang ada di desa Wonosari dan menjadi pusat keramaian yang ada di Kecamatan Tutar, hal ini

disebabkan terdapat pasar utama di dusun tersebut, selain itu dusun Nongkojajar merupakan lokasi tempat diselenggarakannya acara desa seperti karnaval, festival, tournament sepak bola antar desa dan acara-acara lainnya. Dengan suhu udara rata-rata mencapai 23 derajat, Nongkojajar tergolong wilayah yang dingin khas pegunungan.

Adapun batas-batas dusun Nongkojajar adalah:

- a. Batas utara : Desa Pungging
- b. Batas selatan : Desa Kayu Kebek
- c. Batas barat : Desa Gendro
- d. Batas timur : Desa Ngadipuro

#### 1. Keadaan Demografis Warga Nongkojajar

- a. Jumlah warga menurut jenis kelamin

Jumlah warga yang bertempat tinggal di dusun Nongkojajar dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 4.1**

**Warga berdasarkan jenis kelamin**

no	Jenis kelamin	Frekuensi	Prosentase
1	Laki-laki	308	51,2%
2	Perempuan	293	48,8%
	Jumlah	601	100 %

Sumber: kelurahan desa wonosari

Berdasarkan tabel diatas, diketahui jumlah warga yang tinggal di Dusun Nongkojajar sebanyak 601 orang. Jumlah laki-laki lebih banyak dari pada jumlah perempuan.

b. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia

Jumlah penduduk berdasarkan usia dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2**

**Jumlah warga berdasarkan usia**

No	Usia	Frekuensi	Prosentase
1	0-11 tahun	75	12,5 %
2	12-25 tahun	143	23,8 %
3	26-45 tahun	154	25,6 %
4	46-65 tahun	166	27,6 %
5	66 > tahun	63	10,5 %
	Jumlah	601	100 %

Sumber: kelurahan desa wonosari

Dari tabel di atas, diketahui jumlah warga dengan kisaran usia 46-65 tahun lebih banyak dibandingkan dengan usia lainnya. Sedangkan untuk penduduk yang berusia 0-11 tahun atau tergolong anak-anak jumlahnya cukup sedikit . Hal ini menandakan bahwa angka kelahiran penduduk yang terjadi di Dusun Nongkojajar tidak terlalu besar yakni hanya sebanyak 75 orang atau sekitar 12,5 % dari total penduduk.

c. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan

Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan dapat dilihat berdasarkan tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3**

**Jumlah remaja berdasarkan pendidikan**

No	Pendidikan	Frekuensi	Prosentase
1	Belum Sekolah	11	1,8 %
2	TK	13	2,2 %
3	Sekolah Dasar	190	31,6 %
4	Sekolah Menengah Pertama	92	15,3 %
5	Sekolah Menengah Atas	248	41,3 %
6	Perguruan Tinggi	46	7,7 %
7	Tidak Sekolah	6	1 %
	Total	601	100 %

Sumber: kelurahan desa wonosari

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh data yang menunjukan warga yang masih belum bersekolah sebanyak 11 orang (1,8 %). Kemudian yang masih ditingkat TK sebanyak 13 orang (2,2%). Sedangkan yang berstatus pelajar tingkat SD sebanyak 190 orang (31,6%), untuk tingkat SMP sebanyak 92 orang (15,3%). Untuk tingkat SMA sebanyak 248 orang (41,3%). Perguruan tinggi sebanyak 46 orang (7,7%), dan yang tidak mengenyam bangku sekolah sebanyak 6 orang (1%).